

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Puisi adalah salah satu bentuk sastra yang memiliki ciri khas kuat berupa penggunaan bahasa yang padat, pemilihan diksi yang cermat, serta penggunaan gaya bahasa. Puisi memungkinkan penyair menyampaikan ide dan perasaan melalui bahasa yang singkat, indah, dan penuh makna. Setiap kata dipilih dengan hati-hati untuk menciptakan efek khusus. Ciri utama puisi meliputi bahasa yang padat dan tepat, pemilihan kata (diksi) yang cermat, serta penggunaan gaya bahasa. Nurgiyantoro mengatakan penggunaan unsur kebahasaan seperti diksi dan gaya bahasa dalam karya sastra dapat memperkuat pengungkapan emosi dan menghadirkan nilai estetis dalam sebuah karya sastra.¹ Oleh karena itu, diksi dan gaya bahasa menjadi unsur penting dalam membangun keindahan dan makna puisi.

Keindahan bahasa dalam puisi tidak hanya penting untuk diapresiasi, tetapi juga berkaitan erat dengan pembelajaran sastra dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemahaman terhadap diksi dan gaya bahasa diperlukan karena kedua unsur tersebut merupakan aspek utama yang membangun daya ekspresif puisi. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka yang menekankan pengembangan kemampuan literasi, kreativitas, dan apresiasi sastra peserta didik. Pada Capaian Pembelajaran (CP) Fase D elemen menulis,

¹ Nurgiyantoro Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 30.

peserta didik diharapkan mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan memahami diksi dan gaya bahasa menjadi bagian penting dalam pembelajaran sastra, khususnya pada kegiatan menulis puisi di SMP/MTS.

Buku Teks Bahasa Indonesia merupakan salah satu sumber belajar utama yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, termasuk dalam pembelajaran sastra. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024 dipilih karena digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka sehingga materi puisi di dalamnya digunakan secara langsung oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024 terdapat beberapa puisi yang dimuat pada Bab V sebagai materi pembelajaran puisi. Puisi-puisi tersebut yaitu berjudul *Pada Sebuah Kedai Kopi* karya Maya Lestari GF, *Kedai Kopi Pukul Sebelas Siang* karya Maya Lestari GF, *Membaca Tanda-Tanda* karya Taufiq Ismail, *Doa* karya Chairil Anwar, *Pahlawan Tak Dikenal* karya Toto Sudarto Bachtiar, *Waktu* karya W.S. Rendra, *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, dan *Nyanyian* karya Elly Delfia. Pemilihan puisi pada Bab V dilakukan karena bab tersebut secara khusus memuat materi pembelajaran puisi sehingga sesuai dengan capaian pembelajaran menulis puisi di SMP/MTS.

Berdasarkan pengamatan awal terhadap puisi-puisi pada Bab V Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024 ditemukan adanya variasi penggunaan diksi dan gaya bahasa. Variasi tersebut terlihat dari penggunaan diksi konkret, diksi konotatif, dan diksi abstrak serta penggunaan gaya bahasa personifikasi, metafora, repetisi, dan hiperbola. Keberagaman penggunaan bahasa tersebut menunjukkan bahwa puisi dalam buku teks tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan sastra, tetapi juga memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran menulis puisi. Variasi penggunaan bahasa puitis tersebut dapat dijadikan contoh bagi peserta didik dalam memahami penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam puisi.

Selain pengamatan terhadap puisi dalam buku teks, peneliti juga observasi pembelajaran menulis puisi di kelas VIII di MTsN 4 Blitar saat kegiatan magang. Berdasarkan observasi tersebut diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis puisi, khususnya dalam memilih diksi dan menggunakan gaya bahasa yang tepat. Puisi yang ditulis peserta didik cenderung menggunakan bahasa sehari-hari sehingga unsur estetis dalam puisi belum terlihat secara optimal. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi yang dibaca. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan contoh penggunaan bahasa puitis yang dekat dengan materi pembelajaran agar lebih mudah memahami penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam menulis puisi. Analisis diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam buku teks penting dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai penggunaan bahasa

puitis yang dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran menulis puisi di SMP/MTS.

Hasil analisis tersebut tidak hanya digunakan untuk mendeskripsikan diksi dan gaya bahasa puisi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar penyusunan kerangka bahan ajar menulis puisi. Kerangka bahan ajar dalam penelitian ini berupa rancangan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, materi, contoh penggunaan diksi dan gaya bahasa, kegiatan pembelajaran, latihan, dan evaluasi sederhana berdasarkan hasil analisis puisi dalam buku teks. Penyusunan kerangka bahan ajar tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam memanfaatkan puisi pada buku teks sebagai contoh pembelajaran menulis puisi yang lebih kreatif dan menarik.

Penelitian terhadap unsur diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, masih terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji diksi dan gaya bahasa pada antologi puisi, lirik lagu, karya siswa, maupun karya sastra tertentu. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka sebagai dasar penyusunan kerangka bahan ajar menulis puisi masih jarang dilakukan. Padahal, kajian terhadap unsur diksi dan gaya bahasa dalam puisi buku teks penting dilakukan untuk membantu guru memperoleh gambaran penggunaan bahasa puitis yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa pada puisi dalam Buku

Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024 sebagai kerangka bahan ajar menulis puisi di SMP/MTS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran sastra, khususnya pada pembelajaran menulis puisi, serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk diksi dalam puisi bab lima Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024?
2. Bagaimana bentuk gaya bahasa dalam puisi bab lima Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024?
3. Bagaimana pemanfaatan hasil analisis diksi dan gaya bahasa dalam puisi pada buku teks bab lima Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024 sebagai kerangka Bahan Ajar Menulis Puisi di SMP/MTS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk diksi dalam puisi bab lima Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024
2. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa dalam puisi bab lima Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi 2024

3. Mendeskripsikan pemanfaatan hasil analisis diksi dan gaya bahasa dalam puisi bab lima buku teks Bahasa Indonesia kelas VIII Edisi 2024 sebagai kerangka Bahan ajar menulis puisi di SMP/MTS.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, kegunaan penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis, yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian keilmuan, khususnya dalam bidang analisis bahasa dan sastra.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini dibagi menjadi empat pihak, yaitu untuk siswa, guru, sekolah, dan pembaca. Adapun hasil yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.
 - a. Untuk guru, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi tambahan dalam menentukan dan mengembangkan bahan ajar, khususnya dalam pengajaran sastra Indonesia.
 - b. Untuk siswa, temuan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan serta memperkaya pemahaman siswa mengenai pilihan kata (diksi) dan gaya bahasa dalam puisi yang terdapat pada buku teks.
 - c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian serupa, terkait analisis diksi dan gaya bahasa pada puisi.

- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan pembaca akan mendapat tambahan ilmu terkait mengapresiasi suatu karya sastra khususnya apresiasi puisi.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Puisi

Puisi merupakan karya sastra yang diciptakan untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pengalaman batin pengarang melalui bahasa yang padat, indah, dan penuh makna. Puisi merupakan bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan kekonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.²

b. Diksi

Diksi merupakan salah satu unsur pembangun puisi yang berperan dalam ketepatan penyampaian makna dan penciptaan nilai keindahan suatu karya. Diksi tidak hanya berkaitan dengan makna kata, tetapi juga mencakup penggunaan gaya bahasa, ungkapan, serta ketepatan kata sesuai konteks komunikasi.³ Pemilihan kata yang tepat sangat penting agar pesan yang disampaikan menjadi jelas, efektif, dan memiliki nilai estetis dalam bahasa.

c. Gaya Bahasa

² Herman J. Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 7.

³ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1984), hlm. 22.

Gaya bahasa salah satu unsur yang digunakan untuk membangun keindahan bahasa serta memperkuat penyampaian makna. Tarigan menyatakan bahwa gaya bahasa cara khas yang digunakan oleh seorang pengarang dalam mengungkapkan gagasan dan perasaannya melalui bahasa. Dalam puisi, gaya bahasa menjadi sarana penting untuk membangun keindahan, mengungkapkan emosi, dan menciptakan makna yang dalam.⁴

d. Buku Teks

Buku teks merupakan buku pelajaran yang digunakan dalam bidang studi tertentu dan disusun oleh para ahli sesuai dengan bidang keilmuannya. Buku dirancang sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran, dilengkapi dengan materi serta sarana pembelajaran yang sesuai, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan pendidik. Buku teks berfungsi sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan program pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi.⁵ Sebagai sumber belajar, buku teks memuat pengetahuan yang telah dianalisis berdasarkan kurikulum dan disusun dalam bentuk tulisan yang mudah dipahami, menarik, serta dilengkapi ilustrasi dan isi yang terstruktur.

e. Kerangka Bahan Ajar

Kerangka bahan ajar dalam penelitian ini berupa rancangan umum pemanfaatan hasil analisis diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan puisi

⁴ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Gaya Bahasa*, (Bandung : Angkasa, 2013), hlm. 4.

⁵ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung : Angkasa, 2009), hlm. 13-14.

pada buku teks Bahasa Indonesia edisi tahun 2024 kelas VIII untuk pembelajaran menulis puisi. Kerangka bahan ajar ini berfungsi sebagai bentuk pemanfaatan bagi guru dalam mengorganisasi hasil pemetaan diksi dan gaya bahasa ke dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi. Kerangka ini tidak berbentuk bahan ajar lengkap, melainkan gambaran sistematis mengenai pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri atas bagian sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan, keaslian tulisan, moto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian ini terdiri atas BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI yang diuraikan sebagai berikut.

a. BAB I Pendahuluan

Bagian ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II Kajian Teori

Bagian ini terdiri dari uraian tentang landasan teori, paradigma penelitian, dan penelitian terdahulu.

c. **BAB III Metode Penelitian**

Bagian ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan Data. Dan Tahap - tahap penelitian.

d. **BAB IV Hasil Penelitian**

Bagian bab ini berisi uraian temuan penelitian sebagai wujud penelitian.

e. **BAB V Pembahasan**

Bagian bab ini berisi uraian data temuan penelitian sebagai bentuk hasil penelitian.

f. **BAB VI Penutup**

Bagian bab ini berisi kesimpulan dan saran - saran.

3. **Bagian Akhir**

Bagian ini berisi tentang daftar rujukan yang digunakan dalam penelitian, lampiran berupa keterangan yang penting untuk penulisan skripsi dan riwayat hidup bagi peneulis yang disajikan secara naratif.